

# **Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada Usahatani Terpadu guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian**

## **(Community-Based Agritourism Development on Integrated Farming to Improve the Farmers' Welfare and the Sustainability of Agricultural Systems)**

Tati Budiarti<sup>1\*</sup>, Suwanto<sup>2</sup>, Istiqlaliyah Muflikhati<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Kawasan pertanian di Kabupaten Bandung Barat terus menghadapi ancaman pengurangan luas lahan akibat pembangunan di kawasan tersebut. Pengembangan agrowisata di perdesaan yang berbasis masyarakat setempat diharapkan dapat memberi manfaat tidak hanya bagi masyarakat perdesaan, tetapi juga masyarakat perkotaan untuk lebih memahami, memberikan apresiasi, serta menjadi sarana edukasi bidang pertanian. Faktor-faktor yang menentukan pengembangan agrowisata, sistem usahatani terpadu, ciri pola kelembagaan lokal, dan program yang telah ada akan menghasilkan rumusan model pengembangan agrowisata berbasis masyarakat yang berorientasi pada nilai tambah dan keberlanjutan sistem pertanian. Penilaian keberlanjutan masyarakat di Desa Cikahuripan dan Desa Cihideung pada segi sosial dan spiritual menunjukkan nilai yang baik ke arah keberlanjutan sedangkan dari segi ekologis memerlukan tindakan perbaikan.

**Kata kunci:** agrowisata berbasis masyarakat, nilai tambah, usahatani terpadu

### **ABSTRACT**

Agricultural areas in Western Bandung Regency continue to face the threat due to land area reduction. Development of rural community-based agritourism is expected to benefit not only for rural communities but also urban communities to better understand, providing appreciation, as well as being a means of agriculture education. The factors that determine the development of agritourism, integrated farming systems, local institutional patterns, and the existing program would give a formulation of community-based agritourism development model that is oriented to added value and sustainability of agricultural systems. Assessment on sustainability of the communities in Cikahuripan and Cihideung villages in terms of social and spiritual aspects show good values towards sustainability while the ecological aspects requires corrective actions.

**Keywords:** added value, community-based agritourism, integrated farming

### **PENDAHULUAN**

Pertanian merupakan sektor penting yang menyerap tenaga kerja dan memberi pendapatan bagi sebagian besar rumah tangga masyarakat perdesaan di Indonesia. Fungsi dan manfaat kawasan perdesaan/pertanian selama ini kurang diperhitungkan, padahal perannya sangat besar. Menurut Husein (2006), kawasan pertanian berfungsi menyerap bahan organik, memberi kenyamanan, nilai-nilai tradisi dan sosial budaya perdesaan, agrowisata perdesaan, menyerap tenaga kerja, pilar ketahanan pangan, dan sarana pendidikan lingkungan hidup.

Beberapa masalah yang dihadapi dalam pembangunan pertanian ialah (1) laju perubahan lahan pertanian menjadi non-pertanian masih cukup tinggi, (2) penurunan mutu lahan pertanian yang disebabkan oleh pengelolaan lahan yang kurang tepat, (3) minat generasi muda berprofesi di bidang pertanian menurun, (4) pencitraan pertanian yang kurang tepat, (5) apresiasi masyarakat pada bidang pertanian masih rendah, (6) nilai tukar beberapa produk pertanian yang rendah, (7) pembangunan perdesaan dan perkotaan belum berimbang, dan (8) tingkat pendidikan masyarakat di perdesaan relatif rendah.

Agrowisata atau wisata pertanian didefinisikan sebagai rangkaian aktivitas perjalanan wisata yang memanfaatkan lokasi atau sektor pertanian mulai dari awal produksi hingga diperoleh produk pertanian dalam berbagai sistem dan skala dengan tujuan memperluas pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan rekreasi di bidang pertanian (Nurisjah 2001). Adanya pengembangan agrowisata di perdesaan yang berbasis masyarakat setempat diharapkan dapat memberi manfaat yang banyak, tidak saja bagi masyarakat perdesaan tetapi juga masyarakat per-

<sup>1</sup> Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

<sup>2</sup> Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

<sup>3</sup> Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

\* Penulis korespondensi: E-mail: tatibudiarti@yahoo.com